

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Yang Inovatif Di Sekolah Dasar

Yuli Supriani^{1*}

¹Universitas Islam Lampung

e-mail: yulisupriani30@gmail.com^{1*}

Received: 20/05/2024	Revised: 27/05/2024	Approved: 30/06/2024
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

DOI: 10.47902/al-akmal.v3i6



Innovative Islamic Education Learning Management In Elementary Schools

Abstract

Islamic education at the elementary school level has a very important role in shaping the character of students. However, the implementation of Islamic education learning management in some schools still faces challenges, such as limited facilities and lack of training for teachers in utilizing technology. This study aims to analyze innovative Islamic education learning management at SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Central Lampung. The method used in this study is a qualitative approach with a case study design. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed using qualitative data analysis techniques. The findings show that school principals play an important role in motivating and directing teachers to implement innovative learning methods, such as the use of technology and problem-based approaches. However, there are obstacles in the form of limited facilities and lack of training for teachers in utilizing technology. The conclusion of this study is that although the learning management of Islamic education in this school has been well implemented, there is a need to improve facilities and training to improve the quality of learning more optimally.

Keywords: Learning management, Islamic education, and learning innovation

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Salah satu elemen utama dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran yang dapat membimbing siswa untuk memahami ajaran agama dengan baik (Hilda Darmaini Siregar & Zainal Efendi Hasibuan, 2024). Pembelajaran Islam yang efektif harus berlandaskan pada pemahaman konsep-konsep dasar agama yang diajarkan dengan cara yang relevan dan menarik (Anurogo et al., 2023). Oleh karena itu, manajemen pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan karakter dan kecerdasan spiritual siswa. Dengan pendekatan manajerial yang

tepat, kualitas pendidikan Islam dapat ditingkatkan secara signifikan.

Sekolah Dasar Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan pendidikan Islam dalam setiap aspek pembelajarannya. Keberhasilan implementasi pendidikan Islam sangat bergantung pada bagaimana manajemen pembelajaran diterapkan di sekolah tersebut. Manajemen pembelajaran yang terstruktur sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Oleh karena itu, peran kepala sekolah, guru, serta semua pihak terkait sangat vital dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran pendidikan Islam. Implementasi manajemen yang baik akan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Manajemen pembelajaran pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar memiliki tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh para pendidik. Pembelajaran agama Islam harus bisa disesuaikan dengan usia dan kemampuan intelektual siswa yang masih dalam tahap perkembangan. Inovasi dalam pembelajaran menjadi salah satu cara untuk mengatasi keterbatasan tersebut, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Said et al., 2018). Dengan adanya pendekatan yang inovatif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, penting untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan Islam adalah keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa akan memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka (Huda et al., 2016). Pembelajaran yang inovatif memungkinkan siswa untuk tidak hanya mendengarkan tetapi juga berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran (Amaliyah et al., 2019). Keterlibatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengaplikasikan ajaran Islam. Oleh karena itu, penting untuk merancang pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi.

Selain itu, pendekatan manajerial dalam pembelajaran pendidikan Islam juga harus memperhatikan keberagaman cara belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga manajemen pembelajaran perlu menyesuaikan strategi yang digunakan. Manajemen pembelajaran yang fleksibel dapat menciptakan suasana yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa (Müller & Mildemberger, 2021). Dengan memperhatikan perbedaan gaya belajar, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa. Pembelajaran yang terpersonalisasi akan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Peran teknologi dalam manajemen pembelajaran pendidikan Islam juga tidak dapat diabaikan. Di era digital saat ini, teknologi menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber daya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Haleem et al., 2022). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam diharapkan dapat membuka peluang bagi siswa untuk lebih mendalami ajaran Islam secara lebih mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam manajemen pembelajaran sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam yang inovatif.

Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan Islam. Lingkungan yang mendukung akan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Faktor lingkungan, baik fisik maupun sosial, sangat berperan dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran yang efektif (Ma'ruf & Syaifin, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan penuh dengan nilai-nilai Islam akan memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama. Dengan demikian, pengelolaan lingkungan yang baik menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen pembelajaran pendidikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pembelajaran pendidikan Islam yang inovatif di Sekolah Dasar Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran diterapkan di sekolah tersebut, serta mengidentifikasi inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peran kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan inovatif di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendalami fenomena yang terjadi secara mendalam dan memahami makna di balik kejadian tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data yang lebih kaya dan mendalam terkait dengan subjek penelitian (Bazen et al., 2021). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk meneliti secara spesifik manajemen pembelajaran pendidikan Islam di Sekolah Dasar Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah. Penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika yang terjadi dalam konteks tertentu dan mendalam (Yin, 2014).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pendidikan Islam, dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi tentang manajemen pembelajaran pendidikan Islam

yang diterapkan, sementara observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan kurikulum dan materi yang diajarkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fadillah, 2019). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yang memungkinkan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber dan metode untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian (Rukajat, 2018)

C. Hasil Penelitian dan Diskusi

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah

Manajemen pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah sudah diterapkan dengan cukup baik. Para pendidik telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan Islam yang telah ditetapkan. Pembelajaran dilakukan dengan metode yang aktif, di mana siswa diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan saling berbagi pengetahuan mengenai materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dwi Indah Lestari, yang menyatakan bahwa pendekatan inovatif dalam pembelajaran membutuhkan keterlibatan aktif siswa (Lestari & Kurnia, 2023). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, masih ada tantangan seperti keterbatasan waktu dan sarana pembelajaran yang cukup mempengaruhi efektivitas manajemen pembelajaran tersebut.

Pendekatan yang digunakan oleh guru pendidikan Islam di sekolah ini lebih mengedepankan prinsip pembelajaran yang berbasis pada partisipasi aktif siswa. Dalam proses pembelajaran, guru mendorong siswa untuk saling berbagi pengalaman dan pendapat mengenai materi yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan pandangan Fatimah, yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang berbasis pada partisipasi siswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi (Fatimah, Fitria, et al., 2023). Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendalami ajaran agama Islam dengan lebih baik. Meskipun demikian, proses ini terkadang terganggu oleh keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa dalam berdiskusi.

Selain itu, salah satu kendala yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan sarana pembelajaran yang mendukung proses pendidikan Islam. Meskipun pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, namun terbatasnya alat bantu seperti media pembelajaran berbasis teknologi atau sumber belajar lainnya menjadi tantangan tersendiri. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat mempermudah pemahaman siswa, terutama dalam pembelajaran agama Islam yang memerlukan berbagai pendekatan untuk memperjelas materi (Ikmal, 2023). Tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai, proses pembelajaran menjadi terbatas dan

cenderung monoton. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam di sekolah ini.

Pengelolaan kelas yang baik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen pembelajaran pendidikan Islam di sekolah ini. Dalam observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru-guru pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo telah berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Mereka mengatur waktu dan materi dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar meskipun dengan keterbatasan sarana. Manajemen kelas yang efektif sangat mempengaruhi proses pembelajaran, karena dengan kelas yang tertib dan terorganisir, siswa dapat belajar dengan fokus dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Mudianingrum et al., 2019). Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan kunci penting dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam di sekolah ini.

Penerapan kurikulum pendidikan Islam di sekolah ini juga berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa hambatan. Kurikulum yang diterapkan telah mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan Islam, mulai dari akhlak, ibadah, hingga pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Tantangan terbesar dalam implementasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar adalah penyesuaian dengan kemampuan siswa yang masih dalam tahap perkembangan (Ayuningsih et al., 2020). Siswa di sekolah dasar memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Guru-guru pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan materi yang diajarkan agar dapat dipahami oleh seluruh siswa, meskipun hal ini masih menjadi tantangan yang harus terus diatasi.

Meskipun begitu, ada upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam melalui inovasi yang dilakukan oleh para guru. Guru-guru berusaha menghadirkan variasi dalam metode pengajaran, seperti dengan menggunakan media visual, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi dapat berfungsi sebagai alat yang memperkaya proses pembelajaran dengan memungkinkan siswa mengakses informasi dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik (Serrano et al., 2019). Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini, dibutuhkan peningkatan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pembelajaran pendidikan Islam. Hal ini penting agar inovasi yang dilakukan dapat lebih efektif dan mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dalam hal ini, peran kepala sekolah juga sangat penting dalam mendukung manajemen pembelajaran pendidikan Islam yang lebih baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu memberikan arahan yang jelas, mendukung pengembangan kompetensi guru, serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan

untuk proses belajar mengajar (Buttram & Farley-Ripple, 2016). Di SD Negeri 02 Srimulyo, kepala sekolah telah berusaha memberikan dukungan dalam bentuk motivasi dan pengarahan kepada guru-guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam, meskipun terkadang keterbatasan anggaran menjadi kendala dalam pemenuhan fasilitas. Keberhasilan manajemen pembelajaran pendidikan Islam tidak lepas dari upaya kolaborasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya.

Dengan melihat temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun manajemen pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah telah berjalan dengan baik, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pemenuhan sarana pembelajaran dan waktu yang lebih fleksibel. Peningkatan fasilitas pendukung dan pelatihan teknologi untuk guru menjadi langkah penting agar pembelajaran pendidikan Islam dapat berjalan lebih optimal. Dengan pendekatan yang lebih inovatif dan didukung oleh fasilitas yang memadai, kualitas pembelajaran pendidikan Islam di sekolah ini diharapkan dapat lebih baik di masa depan.

Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah penerapan inovasi dalam pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah. Para guru di sekolah ini berupaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, terutama melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengakses materi dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Melati et al., 2023). Pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan materi digital lainnya memfasilitasi siswa untuk mengakses informasi secara lebih dinamis dan fleksibel. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran yang berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pendidikan Islam.

Selain itu, pendekatan berbasis masalah (*problem-based learning*) juga diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan ajaran Islam, yang membantu mereka menghubungkan teori dengan praktik. Pendekatan berbasis masalah memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan menemukan solusi secara mandiri, yang tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Fauzi et al., 2023). Pendekatan ini sangat efektif untuk mendukung pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, karena mereka belajar untuk menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari melalui situasi yang nyata.

Namun, meskipun penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis masalah telah diterapkan, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam inovasi pembelajaran ini. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah. Sebagai contoh, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat elektronik yang

diperlukan untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, seperti laptop atau tablet. Keterbatasan akses terhadap teknologi di sekolah dapat menghambat optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi (Mahbubi & Hidayat, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi ketidakmerataan akses ini agar semua siswa dapat merasakan manfaat dari inovasi teknologi dalam pembelajaran.

Selain keterbatasan perangkat, pelatihan untuk guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Guru-guru di SD Negeri 02 Srimulyo telah berusaha memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, tetapi sebagian besar mereka belum memiliki keterampilan yang cukup untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam mengajar. Pelatihan yang memadai untuk guru dalam menggunakan teknologi adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Hulu, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan pelatihan yang terus-menerus bagi guru agar mereka lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif.

Meskipun terdapat tantangan terkait dengan teknologi, beberapa inovasi lain juga telah dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam. Misalnya, guru-guru menerapkan teknik pembelajaran yang lebih interaktif dengan menggunakan permainan edukatif yang berkaitan dengan ajaran Islam. Teknik ini bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, terutama dalam konteks pembelajaran agama yang bisa terasa berat jika hanya disampaikan secara konvensional (Kusum et al., 2023). Dengan pendekatan yang lebih menarik seperti ini, siswa lebih antusias mengikuti pelajaran dan dapat mengingat materi dengan lebih baik.

Selain itu, variasi dalam metode pengajaran juga menjadi faktor penting dalam menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Di SD Negeri 02 Srimulyo, guru tidak hanya mengandalkan satu metode saja dalam mengajar, tetapi mereka mengkombinasikan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Keberagaman metode pembelajaran dapat menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa, sehingga memudahkan mereka dalam menyerap materi dengan cara yang paling sesuai dengan cara belajar mereka (Bernard et al., 2017). Dengan menggunakan berbagai metode, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kemampuan mereka.

Pentingnya inovasi dalam pembelajaran juga terlihat dari peran serta siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta mendiskusikan materi yang mereka pelajari. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Sugrah, 2020). Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoretis, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berbasis pada keterlibatan aktif siswa ini diharapkan dapat memupuk karakter siswa yang lebih kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri.

Inovasi dalam pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan telah berhasil dilaksanakan. Penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis masalah merupakan langkah yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari inovasi ini, perlu adanya peningkatan sarana dan pelatihan yang lebih intensif bagi guru-guru dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, diharapkan inovasi-inovasi yang telah diterapkan dapat semakin memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam.

Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan guru di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran pendidikan Islam. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengarahkan proses pembelajaran, tetapi juga memberikan motivasi kepada seluruh staf pengajar untuk melaksanakan manajemen pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan visi dan misi sekolah yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran (Purwanto, 2021). Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, serta mendukung pengembangan karakter dan akhlak siswa.

Peran kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah sangat memengaruhi keberhasilan implementasi manajemen pembelajaran pendidikan Islam. Sebagai pemimpin, kepala sekolah tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga memperhatikan aspek pendidikan yang mendalam, seperti pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran agama. Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan budaya sekolah yang mengutamakan nilai-nilai luhur dalam setiap kegiatan (Umroniyah, 2020). Dalam konteks ini, kepala sekolah di SD Negeri 02 Srimulyo berusaha menanamkan nilai-nilai Islam melalui kebijakan yang mendorong penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan ajaran agama. Kebijakan yang proaktif ini membantu menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran pendidikan Islam yang berkualitas.

Selain peran kepala sekolah, guru-guru juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru-guru pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo berperan langsung dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat. Kompetensi guru dalam mengelola kelas dan memilih metode pengajaran yang

tepat akan sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran (Rosni, 2021). Guru-guru pendidikan Islam di sekolah ini berusaha menciptakan suasana yang harmonis di dalam kelas, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berdiskusi, dan saling berbagi pengetahuan. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai kebaikan.

Selain itu, guru-guru juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan pembelajaran. Mereka tidak hanya menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi teladan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang harus mencontohkan akhlak yang baik dan nilai-nilai agama yang luhur (Parnawi & Ridho, 2023). Guru-guru di SD Negeri 02 Srimulyo berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa yang islami. Dengan cara ini, pembelajaran pendidikan Islam dapat berjalan dengan lebih efektif dan berdampak pada perkembangan moral dan spiritual siswa.

Pentingnya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan siswa juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memastikan adanya komunikasi yang lancar antara semua pihak terkait, baik dalam perencanaan kegiatan pendidikan maupun dalam pelaksanaannya. Komunikasi yang terbuka dan efektif antara pimpinan sekolah dan staf pengajar dapat meningkatkan kolaborasi yang positif dan menciptakan suasana kerja yang lebih produktif (Amani, 2023). Di SD Negeri 02 Srimulyo, kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan guru untuk mendiskusikan strategi pengajaran dan memperbaiki proses pembelajaran yang sedang berjalan. Komunikasi yang baik ini juga membantu guru untuk mendapatkan dukungan yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, guru juga berperan penting dalam menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Mereka harus mampu mengelola kelas dengan cara yang tidak hanya efektif dalam pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk tumbuh dalam aspek keagamaan. Guru yang mampu mengelola kelas dengan penuh perhatian dan kasih sayang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa (Rejeki & Suwardi, 2019). Di SD Negeri 02 Srimulyo, guru-guru pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga melibatkan siswa dalam kegiatan yang dapat memperkuat iman dan akhlak mereka, seperti doa bersama, pembacaan Al-Qur'an, dan diskusi mengenai nilai-nilai Islam.

Keberhasilan manajemen pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah juga sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru-guru pendidikan Islam. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola administrasi sekolah, tetapi juga harus memberikan arahan dan dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam. Kepala sekolah yang efektif akan selalu memberi perhatian terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengajar, terutama dalam hal penerapan

prinsip-prinsip pendidikan Islam (Mayasari & Syarif, 2018). Dengan dukungan yang tepat dari kepala sekolah, guru-guru akan lebih mudah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif sangat penting untuk keberhasilan pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo. Dengan peran aktif kepala sekolah dalam memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada guru, serta dengan kompetensi guru dalam mengelola kelas dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, lingkungan pembelajaran yang positif dapat tercipta. Hal ini sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam, yaitu pembentukan karakter dan akhlak yang baik pada siswa. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak di sekolah untuk saling bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran pendidikan Islam di SD Negeri 02 Srimulyo Anak Ratu Aji Lampung Tengah telah diterapkan dengan baik meskipun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan pelatihan teknologi untuk guru. Peran kepala sekolah yang memimpin dengan memberikan arahan dan motivasi, serta kompetensi guru dalam mengelola kelas dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, sangat mempengaruhi terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif. Inovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis masalah, telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun terdapat hambatan terkait dengan akses dan pelatihan. Oleh karena itu, peningkatan sarana, pelatihan guru, dan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan pihak terkait sangat diperlukan untuk mencapai pembelajaran pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan.

E. Referensi

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). *MODEL PENDIDIKAN INOVATIF ABAD 21*. Samudra Biru.
- Amani, K. (2023). EVALUASI PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN MUTU PENDIDIKAN. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1592–1605. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2255>
- Anurogo, D., Napitupulu, D. S., Khaerul, R, M. A. H., & Fadloli. (2023). *ESENSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Paradigma, Tradisi dan Inovasi*. Pustaka Peradaban.
- Ayuningsih, W., Syafaruddin, S., & Ms, A. (2020). Implementation of Islamic Education Curriculum Development in Al-Ulum Islamic School Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1033–1044. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1031>

- Bazen, A., Barg, F. K., & Takeshita, J. (2021). Research Techniques Made Simple: An Introduction to Qualitative Research. *Journal of Investigative Dermatology*, 141(2), 241-247.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2020.11.029>
- Bernard, J., Chang, T.-W., Popescu, E., & Graf, S. (2017). Learning style Identifier: Improving the precision of learning style identification through computational intelligence algorithms. *Expert Systems with Applications*, 75, 94-108. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2017.01.021>
- Buttram, J. L., & Farley-Ripple, E. N. (2016). The Role of Principals in Professional Learning Communities. *Leadership and Policy in Schools*, 15(2), 192-220. <https://doi.org/10.1080/15700763.2015.1039136>
- Fadillah, A. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Deduktif Matematis Siswa. *JTAM | Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i1.752>
- Fatimah, F., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Connected Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 110-120. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i2.2030>
- Fauzi, B. B. N., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Inovasi Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6249>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275-285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hilda Darmaini Siregar & Zainal Efendi Hasibuan. (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 125-136. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i5.1520>
- Huda, M., Yusuf, J. B., Azmi Jasmi, K., & Zakaria, G. N. (2016). Understanding Comprehensive Learning Requirements in the Light of al-Zarnūjī's *Ta'lim al-Muta'allim*. *Sage Open*, 6(4). <https://doi.org/10.1177/2158244016670197>
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285>
- Ikmal, H. (2023). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Konsep, Pemilihan, Pengembangan dan Evaluasi)*. Nawa Litera Publishing.
- Kusum, J. W., Supardi, Akbar, M. R., Hamidah, Ratnah, Fitrah, M., & Sepriano. (2023). *DIMENSI MEDIA PEMBELAJARAN (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>

- Mahbubi, M., & Hidayat, A. A. (2023). OPTIMALISASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN: CANVA SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU MI TARBIYATUL WATHAN KRAKSAAN PROBOLINGGO. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1, April), Article 1, April.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>
- Mayasari, E., & Syarif, M. (2018). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i1.881>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mudianingrum, R. A., Evenddy, S. S., & Rima, R. (2019). An Analysis of Teachers' Classroom Management in Teaching English. *Journal of English Education Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30653/005.201921.27>
- Müller, C., & Mildemberger, T. (2021). Facilitating flexible learning by replacing classroom time with an online learning environment: A systematic review of blended learning in higher education. *Educational Research Review*, 34, 100394. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100394>
- Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Parnawi, A., & Ridho, D. A. A. (2023). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI MORAL DAN ETIKA SISWA DI SMK NEGERI 4 BATAM. *Berajah Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.209>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Rejeki, N. S., & Suwardi, S. (2019). PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS TERHADAP PEMBELAJARAN EFEKTIF DI TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.579>
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.

- Said, M. M. T., Umachandran, K., & Don, A. G. (2018). INNOVATION IN ISLAMIC EDUCATION. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/hayula.002.2.02>
- Serrano, D. R., Dea-Ayuela, M. A., Gonzalez-Burgos, E., Serrano-Gil, A., & Lalatsa, A. (2019). Technology-enhanced learning in higher education: How to enhance student engagement through blended learning. *European Journal of Education*, 54(2), 273–286. <https://doi.org/10.1111/ejed.12330>
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *HUMANIKA*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Umroniyah, S. (2020). KEPEMIMPINAN EFEKTIF KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA MUTU DI SMP NEGERI 21 PURWOREJO. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 203–236. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i1.218>